

ABSTRAK

Tindakan pembedahan merupakan pengalaman yang sulit bagi semua pasien. hasil data awal terdapat 5 responden semuanya mengalami kecemasan. Tujuan penelitian adalah mengetahui perbedaan tingkat kecemasan pasien pre-operasi sebelum dan sesudah dilakukan terapi musik di RSI Surabaya.

Penelitian ini menggunakan desain *quasy eksperimen*. Populasi penelitian sebesar 40 responden pasien pre-operasi di RSI Surabaya. Besar sampel pada sebanyak 36 responden diambil secara *consecutive sampling*. Variabel bebas adalah terapi musik, variabel tergangungnya tingkat kecemasan. Instrumen penelitian menggunakan kuesioner. Pengolahan data dengan *editing, coding, cleaning, entery dan tabulation* sedangkan analisis data menggunakan uji *paired sample t test* dengan tingkat kemaknaan $p = 0,05$.

Hasil didapatkan tingkat kecemasan pre-operasi sebelum diberikan terapi musik adalah 12,81 dengan standar deviasi 3,413. Sedangkan setelah diberikan terapi musik rata-rata tingkat kecemasannya adalah 10,50 dengan standar deviasi 4,576. perbedaan nilai kecemasan pre-operasi sebelum dan sesudah mendapat terapi musik adalah sebesar 2,306 dengan standart deviasi 2,606. Hasil uji *paired t test* dengan tingkat kemaknaan $p = 0,000$ dimana $p < 0,05$, H_0 ditolak yang berarti ada perbedaan tingkat kecemasan pre-operasi sebelum dan sesudah diberikan terapi musik pada pasien pre-operasi.

Terapi musik dapat digunakan sebagai variasi perawatan di ruangan untuk mengatasi tingkat kecemasan pasien dalam menghadapi operasi, sehingga kecemasan pasien pre-operasi bisa berkurang atau tidak terjadi.

Kata kunci : kecemasan pre-operasi, terapi musik.